**PENGARUH MEDIA KOTAK-KOTAK TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS II SD NEGERI 4 KECAMATAN TANJUNG SAKTI PUMU KABUPATEN LAHAT PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**Jurnal Pendidikan Tematik**

**JPT**

Adisel1 Nurlia Latipah2 Hendo Ricardo3

Program Studi PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

1. adisel@iainbengkulu.ac.id

2. nurliahlatipah@iainbengkulu.ac.id

3. hendoricardo@gmail.com

**Kata Kunci:**

Media Kotak-Kotak, Hasil Belajar, Pembelajaran Matematika

**Keywords:**

Checkered Media, Learning Outcomes, Mathematics Learning

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Media Kotak-kotak Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SD Negeri 4 Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-Experimental Design.* Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 4 Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat dengan jumlah 159 orang. Sampel yang diambil adalah siswa kelas II SDN 4 Kecamatan Tanjung Sakti Pumu berjumlah 29 orang dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh pengguna media kotak-kotak dan tanpa penggunaan media kotak-kotak. Dengan dibuktikan dari hasil nilai uji “t” adalah sebesar 3,09 dengan n = 29 sedangkan nilai *ttabel* untuk n = 29 dengan taraf signitifikan α = 0,05 sebesar 2,045. dengan demikian *thitung*>*ttabel*(3,09 > 2,045) yang berarti hipotesis (Ha) diterima yaitu terdapat pengaruh media kotak-kotak terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II SD Negeri 4 Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan.

**ABSTRACT**

The purpose of this study was to determine the effect of squared media on mathematics learning outcomes for second grade students at SD Negeri 4, Tanjung Sakti Pumu District, Lahat Regency, South Sumatra. This type of research is quantitative research. The research design used in this research is pre-experimental design. The population in this study were all students of SDN 4 Tanjung Sakti Pumu District, Lahat Regency with a total of 159 people. The samples taken were 29 students of class II SDN 4 Tanjung Sakti Pumu district using simple random sampling technique. The data in this study were obtained through observation, tests, and documentation. The results of this study indicate that there is an effect of using plaid media and without using plaid media. It is proven from the results of the "t" test value of 3.09 with n = 29 while the t table value for n = 29 with a significant level of = 0.05 is 2.045. Thus, tcount > t table (3.09 > 2.045) which means that the hypothesis (Ha) is accepted, namely that there is an influence of squared media on the mathematics learning outcomes of second grade students of SD Negeri 4 Tanjung Sakti Pumu District, Lahat Regency, South Sumatra Province.

**PENDAHULUAN**

Media pembelajarn pada zaman sekarang sangat dibutuhkan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran merupakan suatu kenyataan yang bisa dipungkiri. Guru sebagai penyampai pesan memiliki kepentingan yang besar untuk memudahkan tugasnya dalam menyampaikan pesan-pesan atau materi pembelajaran kepada peserta didik. Guru juga menyadari bahwa tanpa media, materi pembelajaran akan sulit untuk dapat dicerna atau dipahami oleh siswa, apalagi bila materi pembelajaran yang harus disampaikan tergolong rumit dan kompleks. Untuk itu menggunakan media mutlak harus dilakukan agar materi dapat sampai ke peserta didik secara efektif dan efisien.[[1]](#footnote-1) Berdasarkan Undang-Undang sistem pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif diajarkan.

Hasil wawancara dengan pihak sekolah yaitu guru kelas, menyatakan bahwa proses pembelajaran matematika di SD Negeri 4 Kecamatan Tanjung sakti pumu Kabupaten Lahat, pada dasarnya berlangsung lancar dan sesuai dengan jadwal di tentukan, guru yang mengajar adalah guru kelas, pada saat proses pembelajaran guru menerangkan dulu materi yang dipelajari kemudian dilanjutkan dengan memberikan beberapa contoh soal kepada murid. Setelah memberikan beberapa contoh soal dan beberapa siswa sudah ada yang paham dan mengerti, guru memberikan beberapa contoh soal latihan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap pelajaran yang baru saja dipelajari tadi.

Akan tetapi ketertarikan atau minat siswa SD Negeri 4 Kecamatan Tanjung Sakti Pumu kabupaten Lahat, masih sangat kurang terhadap pelajaran matematika, ketika guru sedang menjelaskan pelajaran matematika siswa kurang antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar karena matematika dianggap bidang studi yang sulit sehingga membuat siswa kurang aktif, bahkan ada beberapa siswa yang menganggap pelajaran matematika adalah pelajaran yang menakutkan.

Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa di SD Negeri 4 Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat selalu menurun dan jauh dari yang diinginkan. Ini terbukti dari hasil belajar matematika dengan rata- rata pada semester 1 adalah 62 sedangkan KKM nya adalah 56.[[2]](#footnote-2) Untuk mengatasi rendahnya minat dan juga hasil belajar matematika diperlukan sekali adanya peran media dalam pembelajaran. Pada zaman modern ini banyak macam-macam media yang bisa digunakan oleh pendidik salah satunya adalah media kotak-kotak. Berbeda dengan SD Negeri 58 Kota Bengkulu berdasarkan pengalaman magang 2 dan magang 3 dimana siswanya sudah aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar termasuk mata pelajaran matematika dikarenakan guru yang mengajar kreatif mengggunakan media pembelajaran pada saat menyampaikan pembelajaran dan siswapun tidak mudah jenuh dan bosan mengikuti proses belajar mengajar sehingga pada mata pelajaran matematika nilai siswa di SD Negeri 58 kota Bengkulu terbilang baik. Berdasarkan dari buku Saputra Pendiri Kampung Matematika yang berjudul Media Kotak-kotak sangat membantu untuk mengatasi permasalahan minimnya hasil dan minat belajar pelajaran matematika karena di buku ini berisikan tentang membilang penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Dengan adanya media kotak-kotak ini diharapkan dapat membantu guru untuk mencapai proses belajar mengajar yang diinginkan.[[3]](#footnote-3)

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka judul dari penelitian ini adalah **“**Pengaruh Media Kotak-kotak Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SD Negeri 4 Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat Sumatera Selatan”.

**METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini peneliti menggunakan rancangan penelitian *pre-Experimental Design.* Dalam penelitian ini peneliti menggunakandua variabel yang terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media Media Kotak-kotak dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SD. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 4 Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat dengan jumlah 159 orang. Sampel yang diambil adalah siswa kelas II SDN 4 Kecamatan Tanjung Sakti Pumu berjumlah 29 orang dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Salah satu teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah tes. Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah pretest yang di berikan pada saat kelas belum di berikan perlakuan, dan posttest yang di berikan di akhir setelah siswa mendapat perlakuan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada pretest yang telah dilakukan membuktikan bahwa nilai matematika siswa pada kelas II terlihat sangat rendah, masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah kkm, banyak siswa yang tidak mengerti dan belum memahami pelajaran matematika, diketahui bahwa pelajaran matematika itu sulit bagi anak-anak.Dalam hal ini, sudah dapat membuktikan bahwa nilai matematika siswa di kelas II rendah.

hasil *Pre-test* dengan rata-rata nilai X=1.530 di bagi n=29 yaitu 52,75 adapun siswa yang mencapai KKM sebanyak 8 siswa dan yang belum mencapai KKM sebanyak 21 siswa. Hasil nilai ini sebelum diberi perlakuan atau sebelum menggunakan media kotak-kotak.

**Tabel 4.5**

**Hasil Belajar Pretest**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Keterangan** | **Pre-test** |
| 1 | Nilai Terendah | 40 |
| 2 | Nilai Tertinggi | 70 |
| 3 | Rata-rata | 52,75 |
| **KKM** | | **65** |

Pada posttest yang telah dilakukan membuktikan bahwa dengan menggunakan media kota-kotak siswa dapat lebih mudah memahami pelajaran matematika pada kelas II ini. Dari hasil posttest sesudah menggunakan media kotak-kotak pembelajaran membuat siswa menarik. Dengan demikian siswa yang tidak mengerti menjadi menegerti karena media kotak-kotak menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih mudah memahami dalam pembelajaran. Hasil *Post-test* dengan rata-rata nilai Y=2.360 dibagi n=29 yaitu nilai 81,37 adapun siswa yang mencapai KKM sebanyak 29 siswa. Hasil nilai ini sudah diberiperlakuan atau telah menggunakan media kotak-kotak.

**Tabel 4.7**

**Hasil Belajar Post-test**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Keterangan** | **Post-test** |
| 1 | NilaiTerendah | 70 |
| 2 | Nilai Tertinggi | 100 |
| 3 | Rara-rata | 81,37 |
| **KKM** | | **65** |

1. Uji Normalitis

Uji normalitis merupakan salah satu syarat untuk melakukan uji t dalam penelitian. Uji normalitis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitisnya dilihat dari data hasil *Pre-test* dan *Post-test.*

1. Uji normalitas distribusi data *Pre-test* (X)
2. Menentukan skor besar dan kecil

Skor terbesar : 70

Skor terkecil : 40

1. Menentukan rentangan R

R = 70 – 40

= 30

1. Menentukan banyaknya kelas

BK = 1 + 3,3 log n

= 1 + 3,3 log 29

= 1 + 3,3 (1,462)

= 1 + 4, 762

= 5, 762

= 6 ( di bulatkan)

1. Menentukan panjang kelas (i)

Panjang kelas = = = 5

**Tabel 4.8**

**Perhitungan Nilai Rata-Rata Dan Standar Deviasi Variabel X**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Data | | Titik  Tengah  (*Xi*) | Frek  (*Fi*) | *Fi Xi* | *Xi2* | *Fi Xi2* |
| 40 | 45 | 43 | 10 | 430 | 1849 | 18480 |
| 46 | 50 | 48 | 7 | 336 | 2304 | 16128 |
| 51 | 55 | 53 | 4 | 212 | 2809 | 11236 |
| 56 | 60 | 58 | 0 | 0 | 3364 | 0 |
| 61 | 70 | 65 | 8 | 520 | 4225 | 33800 |
| Jumlah | | | N=29 | ∑ *Fi Xi*= | ∑*Xi2*=14551 | ∑ *Fi Xi2=* 79644 |

1. Menentukan nilai rata-rata skor hasil belajar

M = = = 51,65

1. Menentukan standar diviasi

SD =

=

=

=

=8,86

1. Menentukan nilai Fhitung

Menentukan nilai Z terlebih dahulu dicari dengan rumus;

Batas kelas ( BK) bawah dan atas

Z =

Z1 = = - 1,37

Z2 = = -0,69

Z3 = = -0,12

Z4 = = 0,43

Z5 = = 0,99

Z6 = = 2,12

Mencari luas 0 S/D Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas. Sehingga batas kelas: 0,4147/0,2549 /0,0478 / 0,1664/ 0,3389/ 0,4830/

Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka 0-Z, yaitu angka baris pertama dikurang dengan angka baris kedua, angka baris kedus dikurang angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka baris tengah ditambah.

0,4147 - 0,2549 = 0,1598

0,2549 - 0,0478 = 0,2071

0,0478 - 0,1664 = 0,1186

0,1664 - 0,3389 = -0,1725

0,3389 - 0,4830 = -0,1441

Untuk mencari frekuensi yang diharapka (***fe***) yaitu dengan cara berikut ini

***Fe*** =luas tiap kelas interval x N

0,1598 x 29 = 4,6342

0,2071 x 29 = 6,0059

0,1186 x 29 = 3,4394

-0,1725 x 29 = 5,0025

-0,1441 x 29 = -4,1789

**Tabel 4.9**

**Chi Kuadrat variabel X**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Data | | Frek  (*Fi*) | **Batas Kelas**  **(BK)** | | | | **Nilai Z** | | **Luas 0-z** | **Luas tiap kelas interval** |
| 40 | 45 | 10 | 39,5 | 45,5 | | | - 1,37 | -0,69 | 0,4147 | 0,1598 |
| 46 | 50 | 7 | 45,5 | 50,5 | | | -0,69 | -0,12 | 0,2549 | 0,2071 |
| 51 | 55 | 4 | 50,5 | 55,5 | | | -0,12 | 0,43 | 0,0478 | 0,1186 |
| 56 | 60 | 0 | 55,5 | 60,5 | | | 0,43 | 0,99 | 0,1664 | -0,1725 |
| 61 | 70 | 8 | 60,5 | 70,5 | | | 0,99 | 2,12 | 0,3389 | -0,1441 |
| Jumlah | | N=29 |  | | | | | | | |
| **Frekuensi yang di harapkan ( *fe*)** | | |  | | |
| 4,6342 | | | 4,212898 | | |
| 6,0059 | | | 0,164544 | | |
| 3,4394 | | | 1,091374 | | |
| 5,0025 | | | 1,5005 | | |
| -4,1789 | | | -3,54939 | | |
|  | | | 3,419926 | |

1. menentukan Ftabel

untuk menentukan Ftabel maka dapat di hitung sebagai berikut:

DK = Banyak kelas – 3

= 5- 3 α=5% atau 0,05 adalah

Dengan taraf signifikansi = 5% adalah 5,991. Jadi berdasarkan perhitungan diatas maka ≤ = 3,419926 ≤ 5,991 maka data tersebut berdistribusi normal.

1. Uji normalitas distribusi data post-test (Y)
2. Menentukan skor besar dan kecil

Skor terbesar : 100

Skor terkecil :70

1. Menentukan rentang R

R = 100 – 70 =30

1. Menentukan banyaknya kelas

BK = 1 + 3,3 log n

= 1 + 3,3 log 29

= 1 + 3,3 (1,462)

= 1 + 4, 762

= 5, 762

= 6 ( di bulatkan)

1. Menentukan panjang kelas ( i )

Panjang kelas = = =5

**Tabel 4.10**

**Perthitungan Nilai Rata-Rata Dan Standar Deviasi Variabel Y**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Data | | Titik  Tengah  (*Xi*) | Frek  (*Fi*) | *Fi Xi* | *Xi2* | *Fi Xi2* |
| 70 | 75 | 73 | 11 | 803 | 5329 | 58619 |
| 76 | 80 | 78 | 7 | 546 | 6084 | 42588 |
| 81 | 85 | 83 | 5 | 415 | 6889 | 34445 |
| 86 | 90 | 88 | 1 | 88 | 7744 | 7744 |
| 91 | 95 | 93 | 2 | 186 | 8649 | 17298 |
| 96 | 100 | 98 | 3 | 294 | 9604 | 28812 |
| Jumlah | | | N=29 | ∑ *Fi Xi*= 2332 | ∑*Xi2*=44299 | ∑ *Fi Xi2=*189506 |

1. Menentukan nilai rata-rata hasil belajar

M =

=

= 80,41

1. Menentukan standar diviasi

SD =

=

=

=

=8,30

1. Menentukan nilai Fhitung

Menentukan nilai Z terlebih dahulu dicari dengan rumus;

Batas kelas ( BK) bawah dan atas

Z =

Z1 = = -1,31

Z2 = = -0,59

Z3 = = 0,01

Z4 = = 0,61

Z5 = = 1,21

Z6 = = 1,81

Z7 = = 0,83

Mencari luas 0 S/D Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas. Sehingga batas kelas: 0,4049/0,2224/0,0040/ 0,2291/ 0,3869/ 0,4649/ 0,2967

Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka 0-Z, yaitu angka baris pertama dikurang dengan angka baris kedua, angka baris kedus dikurang angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka baris tengah ditambah.

0,4049- 0,2224 = 0,1825

0,2224- 0,0040 = 0,2184

0,0040- 0,2291= -0,2251

0,2291- 0,3869= -0,1578

0,3869- 0,4649= -0,078

0,4649 - 0,2967 = 0,1682

Untuk mencari frekuensi yang diharapka (***fe***) yaitu dengan cara berikut ini

***Fe*** =luas tiap kelas interval x N

0,1825x 29 = 5,2925

0,2184x 29 = 6,3336

-0,2251x 29 = -6,5279

-0,1578x 29 = -4,5762

-0,078x 29 = -2,262

0,1682 x 29 =4,8778

**Tabel 4.11**

**Chi Kuadrat Variabel Y**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Data | | Frek  (*Fi*) | **Batas Kelas**  **(BK)** | | | **Nilai Z** | | **Luas 0-z** | **Luas tiap kelas interval** |
| 60 | 65 | 16 | 59,9 | 65,5 | | -1,31 | -0,59 | 0,4049 | 0,1825 |
| 66 | 70 | 7 | 65,5 | 70,5 | | -0,59 | 0,01 | 0,2224 | 0,2184 |
| 71 | 75 | 0 | 70,5 | 75,5 | | 0,01 | 0,61 | 0,0040 | -0,2251 |
| 76 | 80 | 3 | 75,5 | 80,5 | | 0,61 | 1,21 | 0,2291 | -0,1578 |
| 81 | 85 | 0 | 80,5 | 85,5 | | 1,21 | 1,81 | 0,3869 | -0,078 |
| 86 | 90 | 3 | 85,5 | 9, | | 1,81 | 0,83 | 0,4649 | 0,1682 |
| Jumlah | | ∑29 |  | | | | | | |
| **Frekuensi yang di harapkan ( *fe*)** | | |  | |
| 5,2925 | | | 21,66284 | |
| 6,3336 | | | 0,070116 | |
| -6,5279 | | | -6,5279 | |
| -4,5762 | | | -12,5429 | |
| -2,262 | | | -2,262 | |
| 4,8778 | | | 0,722894 | |
| 1,123049 | |

1. Menentukan Ftabel

untuk menentukan Ftabel maka dapat di hitung sebagai berikut:

DK = Banyak kelas – 3

= 5- 3 α=5% atau 0,05 adalah 5,991

Dengan taraf signifikansi = 5% adalah 5,991. Jadi berdasarkan perhitungan diatas maka ≤ = 1,123049 ≤ 5,991 maka data tersebut berdistribusi normal.

1. Uji Homogenitas

Teknik yang digunakan untuk pengujianhomogenitas data adalah uji F (*fisier).*

Fhitung =

Data tabel penolong perhitungan uji F kelas eksperimen dengan hasil pembelajaran pretest ( variabel x) dan hasil pembelajaran posttest ( variabel y) pada tabel 4.4, dapat digunakan untuk menghitung nilai varian sebagai berikut.

1. Uji homogenitas varians

Mencari Varian hasil nilai X

=

=

=

=

=

= 10,48

b). Mencari Varian hasil nilai Y

=

=

=

=

=

= 8,17

c). Mencari Homogenitas Terhadap “uji” F

=

**=**

**=** 1,28

Varian hasil nilai X dan Y = 10,48 dan 8,17 dari perhitungan uji f diperoleh = 1,28. Untuk itu dk pembilang n-1 = 29-1 = 28 dan dk penyebut n-1 =29-1 = 28 diperoleh untuk taraf signifikansiα =5% adalah *Ftabel* =1,91 . Sehingga ≤ = (1,28<1,91). Maka data X dan Y. Berdistribusi homogeny).

Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan persiapan penelitian yaitu menentukan waktu dan tempat penelitian, setelah waktu dan tempat penelitian sudah ditentukan kemudian mempersiapkan ini instrumen sebelumnya divalidkan oleh pakar ahli terlebih dahulu. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media kotak-kotak terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II SD Negeri 4 Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini dilaksankan pada 8 Agustus – 19 September 2022 dengan 5 kali pertemuan, ( 2 kali pertemuan untuk pretest dan posttest dan 3 kali pertemuan untuk memberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media kotak-kotak).

Menurut Gagne dan Briggs dalam buku Azhar Arsyad menyatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, vedio camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan kompoter. Dengan kata lain media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional dilingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.[[4]](#footnote-4)

Menurut Raden Ridwan Hasan Saputra, pendiri kampung matematika melalui buku yang berjudul metode kotak-kotak matematika bagi yang tidak suka matematika yang diterbitkan oleh penerbit Republika, Jakarta pada tahun 2017. Menyatakan bahwa media kotak-kotak merupakan sebuah inovasi dalam pelajaran matematika untuk memudahkan orang-orang yang tidak suka matematika khusunya dalam hal berhitung menjadi suka dan mudah belajar berhitung, media kotak-kotak membuat orang-orang yang awalnya tidak suka matematika menjadi suka matematika dan mereka dan mereka yang tidak suka berhitung menjadi suka berhitung.

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis maka dapat diketahui bahwa peneliti berperan langung menjadi guru matematika di kelas II pada materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Siswa kelas II sebagai objek yang berjumlah 29 orang yang diberi perlakuan berupa mengajar dengan menngunakan media kotak-kotak. Sebelum dilakukan perlakuan diadakan *Pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi yang diajarkan. Dalam mengerjakan *Pretest* siswa pada umumnya hanya mengerjakan soal sesuai dengan kemampuan seadanya. Adanya prestasi yang di peroleh berupa nilai rata-rata *Pretes* kelas II adalah 52,75. Setelah kemampuan *Pretest* diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media kotak-kotak pada kelas II sehingga diperoleh hasil *Postest* dengan rata-rata hasil belajar 81,37.

Untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh penggunaan media kotak-kotak maka diadakan uji t. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan peneliti maka diperoleh *thitung* dalam penelitian ini adalah sebesar 3,09 dengan n = 29 sedangkan nilai *ttabel* untuk n = 29 dengan taraf signitifikan α = 0,05 sebesar 2,045. dengan demikian *thitung*>*ttabel*(3,09 > 2,045) yang berarti hipotesis (Ha) diterima yaitu terdapat pengaruh media kotak-kotak terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II SD Negeri 4 Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan.

Berdasarkan uraian pengujian dan pembahasan data yang telah dijelaskan, maka dapat diketahui penggunaan pengaruh media kotak-kotak terhadap hasil belajar matematika siswa II SD Negeri 4 Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 4 Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan, maka dapat ditarik kesimpulam bahwa terdapat pengaruh pengguna media kotak-kotak dan tanpa penggunaan media kotak-kotak. Dengan dibuktikan dari hasil nilai uji “t” adalah sebesar 3,09 dengan n = 29 sedangkan nilai *ttabel* untuk n = 29 dengan taraf signitifikan α = 0,05 sebesar 2,045. dengan demikian *thitung*>*ttabel*(3,09 > 2,045) yang berarti hipotesis (Ha) diterima yaitu terdapat pengaruh media kotak-kotak terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II SD Negeri 4 Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan konstribusi bagi berbagai pihak sebagai sebuah masukan yang bermanfaat demi kemajuan dimasa mendatang. Adapun pihak-pihak tersebut antaralain:

1. Bagi peneliti yang akan datang

Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Selain itu diharapkan memasukan variabel lain yang belum dimasukan dalam model penelitian ini.

1. Bagi guru yang melaksanakan media kotak-kotak

Bagi seorang guru diharapkan dalam melaksanakan media kotak-kotak ini hendaknya lebih efektif dan betul-betul profesional dengan mempertimbangkan beberapa aspek diantaranya kesesuaian dengan langkah-lankgah dalam penggunaan media kotak-kotak tersebut.

**REFERENSI**

Aghni, Rizki Ilyas. 2018 *Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi.* Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Volume XVI No 1

Anita, Sri. W. Dkk, 2009. *Strategi Pembelajaran Di SD*. Jakarta. Universitas Terbuka

Arsyad, Azhar*.* 2016. *Media Pembelajaran*.( jakarta:PT Raja Grafindo,), Arsyad, Azhar*.* 2016. *Media Pembelajaran*.(Jakarta, PT Rajagrafindo Persada)

Arsyad, Azha. 2016. *Media Pembelajaran*.(Jakarta, PT Rajagrafindo Persada,),

Data Sekolah SD Negeri 4 Kecamatan Tanjung sakti Pumu Kabupaten Lahat.

Hasanah, Uswatun. 2019. Skripsi, *Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 99 Kota Bengkulu*. (Bengkulu: IAIN,)

Kadir, Abdul*.* 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan*.(jakarta, prenada media group)

Karsidi*,* Ravik. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif Dan Penggembangannya*. (Bandung, PT Remaja Rosdakarya,)

M. Ardiansyah. 2016. *Pengaruh Metode Partisipatif Terhadap Hasil Belajar Matematika.* Jurnal SAP volume 1 Nomor 1

M.A. Hamdani. 2011. *Dasar-Dasar Kependidikan*. (Bandung:Pustaka Setia,),

M.A. Hamdani. 2011. *Dasar-Dasar Kependidikan*. (Bandung:Pustaka Setia,),

Muhson*,* Ali. 2010. *Pengembangan media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi, jurnal pendidikan Akuntansi Indonesia,*Volume 8 Nomor 2

Rahman, Nur. 2013. *Hakikat Pendidikan Matematika*. Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Volume 1 Nomor 2

Sandu Siyoto, M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta:Literasi Media Publishing,),

Saputra*,* Raden Ridwan Hasan. 2017. *Metode Kotak-kotak Matematika Yang Tidak Suka Matematika.* ( Jakarta, Republika Penerbit)

Sudaryono*.* 2016. *Metode Penelitian Pendidikan.* (Jakarta: Kencana,)

Sudaryono*.* 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Kencana,)

Sugiarto, Shinta. 2018. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. dengan judul: “Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Untuk Siswa Kelas II SD Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Berbasis Metode Montessori”

Sugiyono*,* 2015, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D,* (Bandung: Alfabeta,),

Sugiyono*.* 2013. *metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, Dan R&D. (Bandung: Alfabeta)

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, Dan R&D. (Bandung: Alfabeta,)

Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta,)

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* (Bandung: Alfabeta)

Syahputri, Nita. 2018 *Rancang Bangun Media Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Kelas 1 Menggunakan Metode Demonstrasi*. Jurnal Sistem Informasi Kaputama Volume 2 Nomor 1

Pito, Abdul Haris*.*2018. *Media Pembelajaran Dalam Perspektif Qur’an*, Volome VI No 2

Untari, Tri. 2014. Universitas Negeri Yogyakarta. dengan judul: “Meningkatkan Pemahaman Konsep Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Menggunakan Model Pembelajaran Quantum Teaching Pada Siswa Kelas Iv Sdn Kulwaru Kulon,”

Yusuf, Muri. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan. (Jakarta:Kencana)

1. Ali Muhson*, Pengembangan media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi, jurnal pendidikan Akuntansi Indonesia,*Volume 8 Nomor 2 tahun 2010, hlm. 3-4 [↑](#footnote-ref-1)
2. Data Sekolah SD Negeri 04 Kecamatan Tanjung sakti Pumu Kabupaten Lahat. [↑](#footnote-ref-2)
3. Raden Ridwan Hasan Saputra*, Metode Kotak-kotak Matematika Yang Tidak Suka Matematika,*( Jakarta, Republika Penerbit, 2017) hlm iii [↑](#footnote-ref-3)
4. Azhar Arsyad*, Media Pembelajaran*, (Jakata: PT Raja Grafindo, 2016), hlm 3-4 [↑](#footnote-ref-4)